



SERAHKAN PATAKA
Perwakilan PDKP Sumbar, Masrizal Mamak menyerahkan pataka kepada Amril Amin sebagai Ketua PKDP yang baru terpilih secara aklamasi, periode 2021 - 2026. (lenggogeni)

Amril Amin Terpilih Secara Aklamasi Sebagai Ketua PKDP Kota Padang

PADANG - SINGGALANG

Tepek riuh tepek tangan 'seisi' ruangan di Hotel Kyriad Bumiminang, ketika nama Amril Amin di nobatkan sebagai Ketua Persatuan Keluarga Daerah Piaman (PKDP) Kota Padang secara aklamasi dalam musyawarah daerah (musda), Sabtu (6/10).

Aciak begitu sapaan akrab anggota DPRD Kota Padang itu dipilih setelah musyawarah tujuh orang calon Ketua PKDP Kota Padang Periode 2021 hingga 2026. Ketujuh orang itu adalah, Amril Amin (Wakil Ketua DPRD Padang), Azwar Siri (advokat dan pemerhati hak konsumen), Hanafi (pengusaha), Arfan (konsultan/ketua panitia) dan Hendra Anwar (mantan

Ketua IMAPPAR Padang), Masrizal Mamak (pengusaha) dan Roni.

Usai dinobatkan, perwakilan PKDP Sumbar, Masrizal Mamak menyerahkan pataka kepada Amril Amin sebagai Ketua PKDP yang baru terpilih. Dan sang ketua baru pun menyalaikan semua anggota PKDP Kota Padang yang hadir.

"Ini adalah perubahan beban yang sangat berat. Insyaallah PKDP Kota Padang lebih baik," ucap Amril Amin.

Bahkan sesuai dengan visi misinya, Amril Amin pun akan mendata base orang asli Padang Pariaman yang tinggal di Kota Padang. Lengkap dengan pekerjaannya, masing-masing. Seperti, mana yang bekerja di instansi pemerintah, pengusaha ataupun politikus.

"Saya akan menghidupkan kembali ciri khas yang Piaman di Kota Padang. Tentunya melala-

lui acara kenduri/pesta ataupun maulid. Tujuannya, anak kemenakan tidak lupa dengan tradisinya kampung halamannya. Dan kembali menggalang ninik mamak, di Padang Pariaman menurunkan adat istiadat seperti, badoncek. Itu semua dilakukannya demi PKDP Kota Padang bersatu," jelasnya.

Tak hanya itu, ia pun akan bersinergi dengan pemerintah setempat. Dan bekeinginan untuk membuat pandam perkuburan rang piaman di Kota Padang. "Sebab kita tahu, pandam pekuburan yang dikelola pemerintah Kota PADANG sudah penuh. Mengingat tingginya populasi rang piaman di Kota Padang, maka kedepan kami akan mencari lahannya," janji Amril Amin.

Sementara itu, Wali Kota Padang Hendri Septa saat membuka musda terhadap pemimpin yang terpilih akan memba-

wa perubahan yang lebih baik lagi bagi PKDP Kota Padang ke depan.

Sementara itu, ketika pembukaan musda, Hendri Septa menyatakan siap bersinergi dengan PKDP dalam membangu Kota Padang yang madani, berbasis pendidikan, perdagangan dan pariwisata yang unggul dan berdaya saing.

"Kita pemerintah kota siap bersinergi dan berkolaborasi dengan PKDP untuk membangu Kota Padang. Apalagi saat ini kita punya tantangan untuk menyudahi pandemi Covid-19. Untuk itu sinergi, kolaborasi dan inovasi sangat dibutuhkan agar pandemi ini segera berakhir," ungkapnya pada musda yang dihadiri Anggota DPD RI, Leonardy Harmaini, Wakil Walikota Pariaman Mardison Mah yudin, Ketua DPW PKDP Sumbar Ramal Saleh dan Anggota DPRD Sumbar HM Nurmas. (009)

Ponpes Nurul Yakin Buka Pendidikan Sarjana

Parikmalintang, Singgalang

Anggota Komisi VIII DPR-RI, H. John Kenedy Azis bersama Anggota DPD-RI, H. Leonardy Harmaini, hadir pengukuhan gelar tuanku dan ustadzah serta penyerahan ijazah aliyah, tsanawiyah dan wisuda tahfiz quran di Pondok Pesantren Nurul Yaqin, Ringan-Ringan, Kecamatan Anam Lingsuang, Padang Pariaman, Sabtu (6/11).

Kehadiran John Kenedy Azis dan Leonardy tampak disambut gembira keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Yaqin.

Keduanya tampak sudah tidak asing bagi mereka dan konon memang, telah sering berkunjung dan membantu pengembangan pondok tersebut.

Selain John Kenedy Azis dan Leonardy Harmaini, juga tampak hadir mantan Bupati Padang Pariaman dua periode, Ali Mukhni dan pejabat dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat beserta Kakan Kemenag, Syafrizal.

Disela-sela adeg yang serangkaian dengan acara Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW itu, Ketua Yayasan Pembangunan El Inranniyah, Idarussal-



SAMBUTAN - John Kenedy Azis saat memberikan sambutan di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan, Pakandangan, Kecamatan Anam Lingsuang, Padang Pariaman, Sabtu (6/11). (darmsanyah)

am, membenarkan ohn Kenedy Azis telah banyak memberikan perhatian terhadap Ponpes Nurul Yaqin. Terakhir, kata Idarussalam, Anggota Komisi VIII DPR-RI telah memperjuangkan bantuan untuk pembangunan sanitasi di asrama puteri.

"Sekarang, melalui beliau kita juga berharap ada bantuan untuk pembangunan asrama dan tambahan ruang kelas baru dari pemerintah," ulasnya.

Dihadapan para santri dan

ribuan warga yang hadir, Idarussalam pun menyampaikan bahwa Ponpes Nurul Yaqin telah mengalami kemajuan yang cukup pesat dan, bahkan sudah memiliki 30 cabang di Sumatera Barat dengan ribuan santri.

Tiap tahun, ungap Idarussalam, jumlah peminat terus bertambah. Namun sayang, Ponpes Nurul Yaqin Ringan-Ringan belum mampu menampung semuanya. Sekarang dengan

jumlah santri yang ada, pihak Ponpes terpaksa juga memfungsikan asrama sebagai ruang kelas dan ruang makan.

Menanggapi hal tersebut, John Kenedy Azis sebagai perwakilan masyarakat Sumatera Barat di pusat berjanji akan berusaha memperjuangkan bantuan pengadaan Rusunawa untuk Ponpes Nurul Yaqin. "Bukan janji, tapi In Syaah Allah, kita akan usahakan," kata politisi Partai Golkar asal Sungai Garinggiang itu.

Sebelumnya John Kenedy Azis sempat menyinggung masalah perekonomian di Indonesia dan, dia berharap, kedepan akan lahir pakar-pakar dan pelaku ekonomi yang berlatar belakang pendidikan pesantren.

Sekaitan itu, John Kenedy Azis berharap, Ponpes Nurul Yaqin kedepan tidak hanya fokus dengan pendidikan keagamaan saja, tetapi juga mengembangkan pendidikan untuk bidang lain. Terutama dibidang ekonomi. "Dan, sudah saatnya pula Ponpes Nurul Yaqin membuka pendidikan tinggi untuk mencetak ahli-ahli eko nomi syari'ah," tukasnya. (213)

TIM PENGABDIAN UNIVERSITAS ANDALAS

Bantu Usaha Kawa Amor Tumbuh dan Berkembang

Padang, Singgalang

Universitas Andalas (Unand) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) berupaya mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Sumatera Barat untuk tumbuh dan berkembang melalui berbagai kegiatan pengabdian.

Tujuan skim kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sudah dicetuskan 2020 adalah membantu UMKM memiliki kemandirian dalam menjalankan usaha, hingga mampu memstimulasi hadirnya kelompok usaha baru dengan berbagai komoditi. Pembinaan kelompok usaha yang dilakukan LPPM Unand salah satunya seperti yang dilakukan pada mitra usaha Kawa Amor yang berada di salangka kampus, di kawasan puncak Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.

Usaha Kawa Amor yang dibangun baru berjalan lebih kurang enam bulan ini digawangi beberapa orang mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Andalas. Kopi, salah satu minuman

yang disajikan kelompok usaha milenial ini. Tentunya menggunakan biji kopi yang berasal dari daerah Singgalang Kabupaten Agam.

Ke depan menurut Ediset selaku ketua tim pengabdian yang dipercaya Unand membina kelompok usaha Kawa Amor perlu dilakukan beberapa perbaikan. Seperti perbaikan tata kel-

ola dengan melengkapi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), AD/ART maupun struktur kepengurusan usaha yang definitif.

Disamping itu pada aspek produksi juga perlu dihasilkan produk baru yang tidak hanya berasal dari biji kawa, namun juga dapat dihasilkan dari daun kawanya seperti kawa celup



MENIKMATI KOPI - Ediset, Ketua Tim Pengabdian yang dipercaya Unand membina kelompok usaha Kawa Amor menikmati minuman hasil racikan biji kopi yang berasal dari daerah Singgalang Kabupaten Agam. (*)

Bangun Data Center 1.000 MW, Smartfren Gandeng Investor Asal Arab

Smartfren menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan perusahaan yang bergerak di bidang Artificial Intelligence (AI) dan Cloud Computing asal Abu Dhabi.

Selain itu, Group 42 (G42) mitra lokal asal Indonesia, PT Amara Padma Sehati (APS) yang akan berperan sebagai salah satu rekanan lokal yang memiliki kekuatan dalam ekosistem bisnis dan teknologi untuk menyelenggarakan pusat data berkapasitas 1.000 MegaWatt (MW) di Indonesia. Penandatanganan MoU tersebut telah resmi dilakukan pada 31 Oktober 2021.

Chairman and CEO Sinar Mas Telecommunication and Technology, Franky Oesman Widjaja, mengatakan, Smartfren memahami pentingnya pusat data sebagai tulang punggung perkembangan industri digital di Indonesia.

"Kami optimis, kerja sama ini akan mewujudkan pembangunan pusat data di tanah air dan menjaga kedaulatan data nasional yang sedang dilakukan Pemerintah Indonesia. Selain itu, berkembangnya pusat data ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, juga akan memacu inovasi sektor industri 4.0 di tanah air," kata Franky.

CEO G42, Peng Xiaoyang, mengatakan, "G42 dan Etisalat baru-baru ini melakukan penggabungan bisnis pusat data mereka untuk menciptakan penyedia pusat data terbesar di UEA dengan kapasitas sekitar 300 MW yang sedang dibangun.

"Dengan kemampuan kami dalam hal Cloud Computing, kami di G42 senang dan siap bekerja sama dengan Smartfren beserta mitranya untuk mendukung pengembangan strategis infrastruktur digital Indonesia sesuai dengan standar internasional tertinggi untuk desain fasilitas, operasi, serta privasi dan keamanan data," ujar Peng Xiaoyang.

Pertukaran dokumen perjanjian tersebut dilakukan antara Chairman dan CEO Sinar Mas Telecommunication and Technology, Franky Oesman Widjaja dan CEO G42, Peng Xiaoyang dalam sebuah acara yang digelar di Expo Dubai, yang juga disaksikan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Perdana Menteri UEA dan Ruler of Dubai, HH Sheikh Mohammed bin Rashid Al Maktoum.

Smartfren dan perusahaan afiliasinya Moratel yang bergerak di penyedia konektivitas berbasis fiber optic, akan berkolaborasi dengan APS dan G42 yang akan berperan sebagai mitra strategis. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, kolaborasi ini diharapkan akan meningkatkan ketahanan, keamanan dan kedaulatan data nasional.

Saat ini kebutuhan pusat data di Indonesia berkembang sangat pesat. Pembangunan infrastruktur pusat data di dalam negeri yang memadai menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan.

Dengan menggunakan pusat data yang berada di dalam negeri akan memberi kemampuan untuk akses data yang lebih mudah, cepat dan aman dan akan melengkapi serta memperkuat ekosistem digital untuk mendukung pengembangan ekonomi digital yang sangat pesat serta menciptakan lapangan kerja yang besar di bidang digitalisasi dan industri 4.0.

"Hal ini, merupakan kunci perwujudan ketahanan, keamanan dan kedaulatan data nasional menuju ekonomi digital Indonesia," ujar Franky Oesman.



KEBERSAMAAN Hima Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar dalam program Wira Desa, demi mendorong perkembangan UMKM di Nagari Salimpek. (*)

HIMA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMBAR

Program Wira Desa, Dorong Perkembangan UMKM di Nagari Salimpek

PADANG - Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar bersama dosen melakukan pemberdayaan pada unit usaha bawang goreng Ayu Murni dan unit usaha kue kareh-kareh Mai Sukma di Jorong Tanjung Balik Nagari Salimpek Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Melalui program Hibah Wira Desa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tim bersama dosen pendamping Nilmadesri Rosya, ME melakukan berbagai kegiatan pendampingan yang mencakup aspek manajemen produksi, aspek packaging, logo dan legalitas usaha, aspek pemasaran serta aspek pencatatan keuangan usaha.

Pada aspek manajemen produksi tim memberikan pendampingan dalam bentuk penggunaan alat produksi yang adaptif teknologi.

Seperti penggunaan alat spinner, mengurangi kandungan minyak yang juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha.

Aspek packaging dan logo tim sudah membuat merk dan logo serta memperkenalkan kemasan yang menarik dan aman untuk produk, sehingga mampu meningkatkan kualitas produk dan juga bisa memperluas jangkauan pasar.

Sementara itu, untuk aspek legalitas usaha, tim sudah membantu untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan pengurusan P-IRT.

Selain peningkatan pada berbagai aspek tersebut di atas, tim Wira Desa juga akan membuat company profile untuk setiap unit usaha dalam bentuk video yang akan di unggah di Youtube.

Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Wali Nagari Salimpek, Zulfikar Panduko Rajo dengan penyediaan fasilitas dan memfasilitasi kami untuk berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait yang ada dalam nagari.

Selain itu, dalam rangka membantu pemasaran produk, Zulfikar Panduko juga memperkenalkan usaha bawang goreng Ayu Murni pada kegiatan pertemuan Tim Penggerak PKK (TP PKK) Kelurahan Durian II Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto dengan TP PKK Nagari Salimpek.

Dalam menyelesaikan program ini HIMA Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar bekerjasama dengan dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Solok. (009)